

Pengungkapan Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Posisi Laporan : Triwulan III - 2025

(dalam jutaan Rupiah)

Nilai NSFR				
Posisi	Q 1 - 2025	Q 2 - 2025	Q 3 - 2025	Q 4 - 2025
Available Stable Funding (ASF)	41,207,499	41,019,592	41,848,311	
Required Stable Funding (RSF)	39,381,239	38,893,617	38,544,954	
Rasio (%)	104.64%	105.47%	108.57%	

Laporan NSFR

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Posisi Laporan : Triwulan III -2025

No	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (June/2025)					Posisi Tanggal Laporan (September/2025)				
		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	13,775,023	-	-	-	13,775,023	13,730,849	-	-	-	13,730,849
2	Modal sesuai POJK KPMM	13,780,289	-	-	-	13,780,289	13,736,115	-	-	-	13,736,115
3	Instrumen modal lainnya	(5,266)	-	-	-	(5,266)	(5,266)	-	-	-	(5,266)
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	3,961,888	7,619,018	1,801,316	77,776	12,514,109	4,132,956	9,405,399	1,541,703	54,839	14,022,487
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3,459,918	3,540,925	845,836	26,680	7,481,025	3,573,722	3,656,860	681,351	30,376	7,546,712
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	501,970	4,078,092	955,481	51,096	5,033,084	559,234	5,748,539	860,352	24,463	6,475,776
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	4,440,986	13,152,127	6,564,180	6,120,000	14,729,415	4,539,008	17,028,342	2,247,569	6,188,183	14,094,134
8	Simpanan operasional	4,349,749	-	-	-	2,174,875	4,462,112	2,500	-	-	2,232,306
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	91,237	13,152,127	6,564,180	6,120,000	12,554,541	76,896	17,025,842	2,247,569	6,188,183	11,861,828
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	156,880	-	-	-	-	65,659	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	599,866	9,191	2,073	9	1,045	679,838	11,356	1,602	39	840
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	599,866	9,191	2,073	9	1,045	679,838	11,356	1,602	39	840
14	Total ASF					41,019,592					41,848,311

No	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (June/2025)					Posisi Tanggal Laporan (September/2025)				
		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					174,700					158,690
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	576,123	-	-	-	288,062	386,601	-	-	-	193,301
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	8,565,860	3,644,916	33,476,325	34,476,313	-	8,471,938	3,716,896	32,949,413	34,022,747
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	lembaga keuangan tanpa jaminan	-	185,071	288,004	13,955	185,718	-	168,993	176,461	13,289	126,868
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah	-	8,380,782	3,356,912	33,241,852	34,124,421	-	8,302,945	3,540,416	32,714,870	33,729,320
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	7	-	114,168	97,046	-	-	-	113,673	96,622
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	106,351	69,128	-	-	19	107,581	69,937
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	156,880	-	-	-	-	65,659	-	-	-
26	Aset lainnya :	731,709	861,963	75,238	2,257,154	3,926,064	783,967	721,385	151,427	2,490,578	4,147,358
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	731,709	861,963	75,238	2,257,154	3,926,064	783,967	721,385	151,427	2,490,578	4,147,358
32	Rekening Administratif	-	2,910,080	2,910,080	2,910,080	28,478	-	2,238,431	2,238,431	2,238,431	22,858
33	Total RSF					38,893,617					38,544,954
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					105.47%					108.57%

LAPORAN ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Bulan Laporan : September 2025

Analisis Secara Individual

Berdasarkan hasil perhitungan Net Stable Funding Ratio (NSFR) untuk periode September 2025, Nilai (NSFR) Bank Woori Saudara meningkat sebesar 3.1% menjadi 108.57% jika dibandingkan dengan periode laporan sebelumnya. Berikut adalah rincian dari komponen Available Stable Funding (ASF) dan Required Stable Funding (RSF)

Jumlah nilai tercatat Available Stable Funding (ASF) sebelum dikenakan faktor (ASF) sebesar Rp59,627,342 Juta dan nilai tertimbang sebesar Rp41,848,311 yang terdiri dari:

1. Nilai tercatat untuk Modal sebesar Rp13,730,849 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp13,730,849 Juta
2. Nilai tercatat untuk Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp11,409,296 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp10,562,879 Juta
3. Nilai tercatat untuk simpanan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan kecil sebesar Rp3,725,600 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp3,459,608 Juta
4. Nilai tercatat untuk Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp30,003,103 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp14,094,134 Juta
5. Nilai tercatat untuk Liabilitas yang memiliki kebergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp65,659 Juta dan tidak diperhitungkan mempunyai nilai tertimbang
6. Nilai tercatat untuk Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp692,834 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp840 Juta

Jumlah nilai tercatat Required Stable Funding (RSF) sebelum dikenakan faktor (RSF) sebesar Rp59,627,342 Juta dan nilai tertimbang sebesar Rp38,544,954 yang terdiri dari:

1. Nilai tercatat untuk HQLA sebesar Rp9,889,478 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp158,690 Juta
2. Nilai tercatat untuk Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar Rp386,601 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp193,301 Juta
3. Nilai tercatat untuk Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp45,138,246 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp34,022,747 Juta
4. Nilai tercatat untuk Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp65,659 Juta dan tidak diperhitungkan mempunyai nilai tertimbang
5. Nilai tercatat untuk Aset lainnya sebesar Rp4,147,358 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp4,147,358 Juta
6. Nilai tercatat untuk Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp2,238,431 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp22,858 Juta

Bank Woori Saudara 1906 selalu menjaga Rasio NSFR sesuai dengan ketentuan yang berlaku, proses pengukuran dan pemantauan rasio NSFR dilakukan Divisi Manajemen Risiko. Untuk menjaga rasio likuiditas diatas ketentuan, bank berupaya meningkatkan pendanaan stabil berupa peningkatan CASA dan Deposito yang stabil, Bank meningkatkan pendanaan kontraktual dengan lembaga keuangan, Bank menerapkan prinsip prudensial untuk menyalurkan pendanaan yang diterima untuk memitigasi dampak risiko kredit.